

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SARI	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB	
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Lokasi dan Kesempaian Daerah Penelitian	2
1.5. Waktu Penelitian	3
1.6. Hasil Penelitian	4
1.7. Manfaat Penelitian.....	5
II. METODOLOGI PENELITIAN	7
2.1. Metodologi Penelitian	7
2.2. Tahapan Pendahuluan.....	7
2.3. Tahapan Pengumpulan Data dan Pemetaan Geologi	8
2.4. Tahapan Analisis Laboratorium dan Studio	9
2.5. Tahapan Pengolahan Data	10
2.6. Metode <i>Sampling</i>	10
2.7. Alat dan Bahan Penelitian	14
2.8. Diagram Alir Penelitian.....	15
III. DASAR TEORI	16
3.1. Pengertian Bauksit.....	17
3.1.1. Proses Pembentukan Endapan Bauksit	11
3.1.2. Faktor Pengontrol Endapan Bauksit Laterit	18

3.1.3. Klasifikasi Endapan Bauksit	21
3.1.4. Profil Bauksit Laterit	22
3.2. Geokimia Bauksit Laterit	23
3.2.1. <i>X-Ray Fluorescence</i> (XRF)	24
3.3. Kontrol Morfologi	24
3.3.1. Kemiringan Lereng (<i>Slope</i>)	24
3.3.2. Perbedaan Ketinggian (Elevasi)	25
IV. GEOLOGI REGIONAL	27
4.1. Fisiografi Kalimantan	28
4.2. Stratigrafi Regional	28
4.3. Struktur dan Tektonik Regional	32
V. GEOLOGI DAERAH PENELITIAN	33
5.1. Geomorfologi Daerah Penelitian	33
5.1.1. Satuan Asal Denudasional	35
5.1.1.1. Satuan Bentuklahan Bukit Bergelombang Denudasional (D1)	
.....	35
5.1.1.2. Satuan Bentuklahan Bukit Bergelombang Denudasional	
(D2)	36
5.2.1. Satuan Asal Fluvial	36
5.2.1.1. Satuan Bentuklahan Dataran Aluvial (F1)	36
5.2.1.2. Satuan Bentuklahan Tubuh Sungai (F2)	37
5.2.1.3. Satuan Bentuklahan Rawa (F3)	38
5.2. Pola Pengaliran Daerah Penelitian	38
5.3. Stratigrafi Daerah Penelitian	41
5.3.1. Satuan Granit Sukadana (Kus)	41
5.3.1.1. Ciri Litologi	41
5.3.1.2. Sebaran	43
5.3.1.3. Umur	43
5.3.1.4. Hubungan Stratigrafi	43
5.3.2. Satuan Granodiorit Sukadana (Kus)	43
5.3.2.1. Ciri Litologi	43
5.3.2.2. Sebaran	45
5.3.2.3. Umur	45
5.3.2.4. Hubungan Stratigrafi	46
5.3.3. Satuan Endapan Aluvial (Qa)	46
5.3.3.1. Ciri Litologi	46
5.3.3.2. Sebaran	46
5.3.3.3. Umur	46
5.3.3.4. Hubungan Stratigrafi	46
5.4. Struktur Geologi Daerah Penelitian	46
5.5. Sejarah Geologi Daerah Penelitian	48
5.6. Potensi Geologi Daerah Penelitian	49

5.6.1. Potensi Positif.....	49
5.6.1.1. Pertambangan Bauksit	49
5.6.1.2. Perkebunan dan Persawahan	50
5.6.2. Potensi Negatif	50
5.6.2.1. Tanah Longsor	50
VI. KARAKTERISTIK BAUKSIT LATERIT BERDASARKAN ANALISIS GEOKIMIA DAN PENGARUH KEMIRINGAN LERENG	51
6.1. Karakteristik dan Penyebaran Bauksit.....	51
6.1.1. Karakteristik Bauksit Daerah Penelitian.	51
6.1.2. Genesa Endapan Bauksit Daerah Penelitian	52
6.2. Profil Laterit Daerah Penelitian	53
6.3. Penyebaran Bauksit Daerah Penelitian	55
6.3.1. Distribusi Komponen Kadar Geokimia Bauksit Daerah Penelitian	56
6.3.1.1. Distribusi Kadar Al ₂ O ₃	56
6.3.1.2. Distribusi Kadar SiO ₂	56
6.3.1.3. Distribusi Kadar Fe ₂ O ₃	57
6.4. Kontrol Morfologi Terhadap Pembentukan Bauksit Daerah Penelitian	57
6.5. Hubungan Pengaruh Geokimia dan Morfologi Bauksit Daerah Penelitian	58
6.5.1. <i>Waste Bauxite</i>	58
6.5.2. <i>Low Bauxite</i>	58
6.5.3. <i>Moderate Bauxite</i>	59
6.5.4. <i>High Bauxite</i>	59
6.6. Kualitas Tiap Kelerengan.....	59
VII. KESIMPULAN.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Daerah Penelitian daerah Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat	3
2.1 Diagram Alir <i>Sampling</i>	13
2.2 Diagram Alir Penelitian	15
4.1 Pembagian Pulau Kalimantan (Van Bemmelen, 1949).....	28
4.2 Kolom Stratigrafi pada Peta Geologi Bersistem Lembar Ketapang (Rustandi & De Keyser, 1993)	31
4.3 Paleogeografi dan Magmatisme Akhir Kapur pada Wilayah Indonesia bagian Barat Laut (Carlile & Mitchell, 1994)	32
5.1. Peta Geomorfologi daerah Sandai dan Sekitarnya	33
5.2. Morfologi Bukit Bergelombang (D1) LP 42 Bukit Nateakar	34
5.3. Morfologi Bukit Bergelombang (D2) LP 60 Bukit Nateakar	35
5.4. (a) Morfologi Dataran Aluvial LP 65, (b) Morfologi Dataran Aluvial LP 68	36
5.5. Morfologi Tubuh Sungai LP 70	36
5.6. (a) Morfologi Rawa LP 80, (b) Morfologi Rawa LP 85	37
5.7. Peta Pola Pengaliran daerah Sandai dan Sekitarnya.....	38
5.8. Peta Geologi daerah Sandai dan Sekitarnya	39
5.9. Legenda Peta Geologi daerah Sandai dan Sekitarnya	40
5.10. (a) Kenampakan Singkapan Satuan Granit Sukadana (Kus) LP 15, (b) Foto Close-up Litologi Satuan Granit Sukadana LP 15	40
5.11. Kenampakan Mikroskopis dari Granit LP 15	42
5.12. Kenampakan Mikroskopis dari Granit LP 79	42
5.13. (a) Kenampakan Singkapan Satuan Granodiorit Sukadana (Kus) LP 23, (b) Foto Close-up Litologi Satuan Granit Sukadana LP 23	44
5.14. Kenampakan Mikroskopis dari Granodiorit LP 28	44
5.15. Kenampakan Mikroskopis dari Granodiorit LP 66	45

5.16. Hasil Penarikan Kelurusan Punggungan dan Lembah pada Citra SRTM.....	47
5.17. Sejarah geologi daerah penelitian (Modifikasi Pieters, 1993 dalam Amiruddin, 2000b	49
5.18. Potensi Pertambangan Bauksit daerah Sandai dan Sekitarnya ..	49
5.19. Perkebunan dan Persawahan daerah Sandai dan Sekitarnya	50
5.20. Potensi Longsor Saat Terjadi Pengupasan	50
6.1. (a) Kenampakan Testpit Bauksit, (b) Kenampakan Bauksit dari Batuan Asal Granodiorit	52
6.2. Profil Ideal Lateritisasi (Modifikasi Bardossy dan Aleva, 1990)	54
6.3. Peta Kelerengan Daerah Penelitian	61
6.4. Grafik Persentase Elevasi vs Unsur	62
6.5. Grafik Persentase <i>Slope</i> vs Unsur	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Koordinat Daerah Penelitian	3
1.2 Program Jadwal Tugas Akhir.....	4
2.1 Kemiringan Lereng dan Kelas Lereng (Van Zuidam, 1985).....	25
2.2 Hubungan Ketinggian Absolut dengan Morfografi (Van Zuidam, 1985)	25
2.3 Hubungan Relief-Kemiringan Lereng dan Perbedaan Ketinggian (Van Zuidam,1985)	26
5.1. Pemerian Satuan Bentuklahan daerah Sandai dan Sekitarnya ..	34
6.1. Tingkat Grade Bauksit Berdasarkan Unsur Al_2O_3	57
6.2. Tingkat Kelerengan Berdasarkan Klasifikasi Van Zuidam (1985)	59